

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan semua uraian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang pengembangan destinasi wisata berbasis modal sosial di Desa Bukit Terak. Beberapa kesimpulan yang dimaksud diantaranya yaitu :

Pertama, terkait faktor-faktor yang menunjang pengembangan destinasi wisata Desa Bukit Terak yaitu terdiri dari dua faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa sumberdaya alam seperti Batu Betakup, Pohon Kundi dan pantai Karang Berang-berang. Selanjutnya, terdapat faktor internal lainnya seperti budaya lokal masyarakat yang terdiri dari tradisi Kundi Bersatu dan Rabu Kasan, serta tingginya solidaritas masyarakat seperti kebersamaan dalam melakukan kegiatan, menjaga keamanan desa dan melestarikan budaya yang ada. Adapun, faktor yang kedua yaitu faktor eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar masyarakat setempat seperti peran Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Pusat Provinsi. Pemerintah Desa mengajukan proposal pengembangan destinasi wisata dan ikut andil dalam pembangunan serta Pemerintah Pusat Provinsi memberikan

bantuan sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Bukit Terak memiliki potensi dalam upaya pengembangan destinasi wisata.

Kedua, terkait partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan destinasi wisata Desa Bukit Terak yaitu partisipasi aktif dan partisipasi pasif. Partisipasi aktif terdiri dari beberapa bentuk yaitu gotong-royong seperti gotong-royong dalam membersihkan pantai, membersihkan desa, acara pernikahan serta membangun infrastruktur. Selanjutnya, adanya keterlibatan dalam pengelolaan seperti melestarikan kekayaan alam, infrastruktur dan budaya. Selain itu, keterlibatan dalam penjagaan infrastruktur dan kearifan lokal yang ada. Adapun, partisipasi pasif yang terdiri dari beberapa bentuk yaitu sumbangan dana yang diberikan oleh masyarakat setempat dan pemerintah yang berupa uang dan barang yang bersifat sukarela.

Ketiga, terkait modal sosial masyarakat lokal dalam upaya pengembangan destinasi wisata Desa Bukit Terak yaitu modal sosial potensial dan modal sosial aktual. Modal sosial potensial berupa kerajinan dan kesenian. Kerajinan yang terdapat pada masyarakat setempat adalah kerajinan dalam pembuatan makanan khas yaitu Kerikang (*Kericu Kerang*), sedangkan kesenian masyarakat lokal yaitu dambus dan tarian. Selanjutnya, modal sosial aktual yaitu keramah-tamahan seperti menegur masyarakat luar yang datang ke Desa Bukit Terak, serta adanya kepercayaan masyarakat lokal dalam menjaga sumberdaya alam yang ada dan tidak untuk merusaknya. Dari

beberapa hal tersebut, Desa Bukit Terak mampu melakukan dan membangun destinasi desa wisata yang unik dan menarik.

B. Implikasi Teoritis

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka studi ini menemukan implikasi teori yang mendukung dan menguatkan teori yang dijadikan alat penelitian. *Pertama*, teori yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu tentang “Habitus” yaitu kebiasaan yang terdapat pada masyarakat. Selain itu, Bourdieu juga memaparkan tentang arena sosial, yang terdiri dari modal ekonomi, modal budaya dan modal sosial. Studi ini melihat bahwa adanya kemampuan pengembangan destinasi wisata terutama pada masyarakat Desa Bukit Terak. Dalam suatu pengembangan destinasi wisata dapat dilakukan pada kearifan lokal dan kekayaan alam yang dimiliki masyarakat setempat. *Kedua*, Bourdieu juga mengatakan tentang konsep modal sosial yang terdiri dari tiga unsur yaitu nilai, norma dan kepercayaan. Dari ketiga unsur tersebut dapat melakukan pengembangan destinasi wisata yang ada di Bukit Terak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Desa Bukit Terak mampu melakukan pengembangan destinasi wisata untuk menarik masyarakat luas. Dengan banyaknya masyarakat luar datang dan berkunjung ke daerah tersebut, akan menciptakan Desa Bukit Terak menjadi desa wisata yang unik dan eksis. Namun, hal ini menunjukkan bahwa Desa Bukit Terak mampu menjadi desa

yang maju dari segi pariwisata. Hal ini dapat menyebabkan multi efek atau keuntungan menyeluruh dari segi ekonomi, sosial dan budaya.

C. Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan atau dilakukan guna mendukung pengembangan destinasi wisata di Desa Bukit Terak. Beberapa hal tersebut antaranya sebagai berikut :

1. Pemerintah seharusnya menambah atau memberikan fasilitas yang masih kurang terutama aksesibilitas menuju ke pantai dan batu betakup. Dalam hal ini untuk menunjang pengembangan obyek wisata, maka aksesibilitas menuju ke obyek dan daya tarik wisata yang terdapat di Desa Bukit Terak perlu ditingkatkan.
2. Obyek wisata yang berada di Desa Bukit Terak seharusnya dikembangkan lebih optimal lagi baik oleh pengelola kawasan wisata Desa Bukit Terak, Dinas, Pemerintah maupun masyarakat itu sendiri, dengan melengkapi fasilitas untuk wisatawan yang masih kurang seperti perluasan lahan tempat parkir, taman untuk beristirahat, pondok-pondok atau rumah-rumah tempat wisatawan santai dan berteduh.
3. Perlu adanya dukungan dan partisipasi dalam pengembangan destinasi wisata di Desa Bukit Terak, baik dari pihak masyarakat sekitar obyek wisata, pengelola, Pemerintah Kabupaten dan Provinsi. Pengelolaan

maupun Dinas Pariwisata seharusnya kerja sama dengan pihak swasta di bidang pariwisata untuk pengembangan destinasi wisata di Desa Bukit Terak.

